BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Tujuan belajar pada siswa ialah tercapainya perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sementara tujuan kurikulum adalah terpenuhinya semua targetan tujuan yang dalam dokumen tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan tingkatan yang ditetapkan (Kustandi & Sutjipto, 2011).

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar (Sanjaya, 2006).

Seiring dengan perkembangan pendidikan pada saat ini menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam menyediakan media pembelajaran. Pilihan yang tepat dari media pembelajaran merupakan urutan sistematis dari proses kualitatif berdasarkan prinsip-prinsip umum pembelajaran (Holden, 2009). Media memainkan peran penting dalam pendidikan siswa yang dirancang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media juga dirancang untuk membuat lingkungan belajar-mengajar yang lebih menarik dan efektif (Naz & Akbar, 2010).

Seperti terdapat dalam tujuan pembelajaran agar mencapai pembelajaran yang optimal, maka dalam proses pembelajaran hendaknya dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses pembelajaran tentunya menuntun siswa agar menguasai ketiga aspek tersebut.

Hasil belajar pada aspek kognitif dan afektif dapat terjadi seperti halnya dampak pada aspek psikomotor. Pada aspek kognitif pembelajaran dapat dirancang untuk membentuk kemampuan kognitif dengan menekankan pada peningkatan tingkat kemampuan intelektual siswa. Pada aspek afektif, pembelajaran dapat diarahkan pada tingkat kesadaran siswa dalam menerima sikap, perilaku, dan nilai yang mempengaruhi kepercayaan mereka.

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (Mustikasari, 2008). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.

Dari hasil studi pendahuluan dan observasi pada Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 1 Cimahi pada proses pembelajaran di program keahlian Teknik Otomasi Industri didapatkan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah tidak terdapat bahan ajar pada mata pelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik melainkan hanya alat-alat praktik saja. Guru yang bersangkutanpun tidak menyediakan bahan ajar kepada para peserta didik, sehingga para peserta didik tidak memiliki bahan ajar.

Agar mencapai tujuan pembelajaran yang relevan maka baiknya dapat ditunjang melalui media pembelajaran yang meliputi aspek pendukung. Serta didukung dengan penggunaan media yang dapat meningkatkan tujuan pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut disimpulkan bahwa perancangan media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik dapat diterapkan pada pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik. Tentunya agar memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam hal pemaparan dan pemahaman materi bahan ajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik Menggunakan Model *ADDIE*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik menggunakan model *ADDIE*?
2. Bagaimana kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan grafik dari media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik?
3. Bagaimana hasil dari penerapan media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik?

C. Tujuan

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik menggunakan model *ADDIE*.
2. Mengetahui kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan grafik dari produk media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik.
3. Mengetahui hasil penerapan media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran yang digunakan untuk media pembelajaran ini adalah mata pelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik.
2. Materi yang digunakan dalam media pembelajaran ini yaitu mengenai kontak-kontak, relay, kontaktor dan motor listrik.
3. Uji coba produk dilakukan pada kelas XI Teknik Otomasi Industri di SMKN 1 CIMAHI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Merancang media pembelajaran yang digunakan siswa dalam memahami materi Sistem Kontrol Elektromekanik.
2. Penggunaan media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik pada guru agar dapat dijadikan pedoman yang digunakan dalam mempermudah penyampaian materi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab. Dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci. Bab I terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan dalam pembuatan judul skripsi, serta terakhir sistematika penulisan. Bab II berupa kajian pustaka yang membahas tentang pengertian dan perkembangan mengenai pembelajaran dan media pembelajaran serta penjelasan mengenai model pembelajaran yang diterapkan. Lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian serta justifikasi, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data akan dibahas pada Bab III. Selanjutnya, pengembangan media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik, kelayakan media pembelajaran dan hasil akhir dari penerapan media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik sebagai penunjang proses pembelajaran akan di bahas pada Bab IV. Bagian terakhir pada Bab V membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.